

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas pelayanan Siskamling pada perekaman KTP-el oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Agam, dapat disimpulkan

Pada variabel keberhasilan program, Siskamling telah efektif dalam mencapai tujuannya. Hal ini terlihat dari meningkatnya persentase kepemilikan KTP-el dari 94,51% pada tahun 2021 menjadi 98,09% pada tahun 2025, serta keberhasilan program menjangkau warga di nagari-nagari terpencil. Perencanaan program juga sudah berjalan baik karena disusun berdasarkan hasil evaluasi data, melibatkan koordinasi dengan camat dan wali nagari, serta memiliki dasar hukum yang jelas, meskipun masih ada beberapa nagari yang jarang dikunjungi karena keterbatasan anggaran.

Pada variabel keberhasilan sasaran, program ini juga sudah efektif. Sekitar 70 persen warga yang dilayani sesuai dengan kelompok sasaran utama, yaitu remaja, lansia, penyandang disabilitas, dan warga terpencil, didukung oleh peran aktif wali nagari dan kepala jorong dalam menjangkau mereka. Selain itu, program ini telah memiliki SOP tertulis yang diterapkan secara konsisten, sehingga pelayanan dirasakan masyarakat mudah, cepat, gratis, dan ramah.

Pada variabel kepuasan terhadap program, Siskamling perekaman KTP-el di Kabupaten Agam telah menghasilkan dampak yang nyata dan terukur pada

berbagai level, mulai dari peningkatan cakupan kepemilikan KTP-el, peningkatan kualitas basis data kependudukan, hingga terbukanya akses masyarakat terhadap hak-hak administratif lainnya dampak program pada layanan Siskamling KTP-el di Kabupaten Agam berada pada kategori sudah efektif.

Pada variabel kesesuaian input dan output, pelaksanaan program belum berjalan optimal. Masih terdapat kendala seperti keterbatasan anggaran, jumlah personil, perangkat yang sudah menua, serta sarana dan prasarana di beberapa nagari yang belum memadai. Namun, evaluasi program tetap dilakukan secara berkala melalui rapat internal dan pelaporan tahunan kepada Bupati, meskipun belum ada evaluasi khusus yang difokuskan pada Siskamling secara terpisah.

pada variabel pencapaian tujuan menyeluruh, indikator pengawasan menunjukkan bahwa Siskamling belum diawasi secara khusus. Pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Kabupaten Agam masih bersifat umum terhadap kinerja Disdukcapil secara keseluruhan, bukan secara spesifik mengawasi pelaksanaan Siskamling di lapangan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan peneliti terkait efektivitas pelayanan siskamling pada perekaman KTP el oleh dinas kependudukan dan pencatatan sipil di kabupaten agam, peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

- 1) Disdukcapil Kabupaten Agam perlu menambah frekuensi kunjungan Siskamling ke nagari-nagari terpencil, minimal dua kali dalam setahun,

serta mengupayakan penambahan anggaran dan personel agar layanan dapat menjangkau lebih banyak wilayah.

- 2) Disdukcapil perlu memperbarui peralatan perekaman seperti alat pemindai sidik jari dan laptop yang sudah lama digunakan, agar proses perekaman KTP-el tidak terganggu oleh kerusakan atau error alat.
- 3) Disdukcapil perlu membuat mekanisme evaluasi dan pengawasan khusus untuk program Siskamling, bukan hanya mengikuti evaluasi umum pelayanan kependudukan, sehingga kendala di lapangan dapat lebih cepat diketahui dan diperbaiki.
- 4) Disdukcapil perlu berkoordinasi lebih intensif dengan Ditjen Dukcapil pusat agar masalah gangguan server dan keterlambatan distribusi blanko KTP-el dapat diatasi dengan lebih baik.
- 5) Pemerintah nagari diharapkan dapat meningkatkan kesiapan sarana pendukung, seperti ruangan dan fasilitas pelayanan, agar pelaksanaan Siskamling lebih nyaman bagi petugas maupun masyarakat yang dilayani.

